2018, Disperindag Kabupaten Pasuruan Targetkan Layani Tera Secara Mandiri

Sabtu, 22 Juli 2017

Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Pasuruan menargetkan untuk dapat melayani tera dan tera ulang secara mandiri pada tahun 2018. Untuk mencapai tujuan ini, mereka akan melengkapi persyaratan yang ditetapkan oleh Badan Metrologi Pusat, termasuk infrastruktur, sarana perlengkapan, sumber daya manusia, alat ukur, armada pelayanan, dan anggaran. Disperindag telah menggunakan kantor lama di Jl Veteran, Kota Pasuruan sebagai tempat pelayanan tera dan akan terus meningkatkan kemampuan SDM penera melalui pelatihan di Badan Metrologi Bandung.

Disperindag telah memiliki lebih dari 24.600 alat ukur yang mampu menera sampai berat 100 ton, terutama milik perusahaan. Untuk mendukung kegiatan tera dan operasional, mereka telah menyiapkan anggaran sebesar Rp 900 juta untuk penyediaan alat tera dan Rp 400 juta untuk operasional, seperti mendatangkan penera dari luar Pasuruan. Disperindag sangat bersemangat untuk mencapai kemandirian dalam pelayanan uji tera dan tera ulang pada tahun 2018.

Sejak Januari hingga saat ini, Disperindag telah menera sebanyak 2128 UTTP (ukuran takar timbangan dan perlengkapan) dan menghasilkan PAD (Pendapatan asli daerah) sebesar Rp 270 juta. Mereka menargetkan PAD mencapai Rp 500 juta hingga akhir tahun. Badan Metrologi Bandung telah menilai Disperindag pada tanggal 11-14 Juli dan memberikan surat keterangan kemampuan penera (SKKP), yang memungkinkan mereka untuk mandiri dalam pelayanan tera tanpa perlu bantuan dari UPT Metrologi Legal di Malang.

Meskipun Disperindag masih menghadapi kendala dalam merekrut penera baru karena moratorium, mereka tetap optimis untuk mencapai target kemandirian pada tahun 2018. Mereka akan memaksimalkan staf yang ada untuk menjadi penera profesional dan terus meningkatkan kualitas pelayanan tera untuk masyarakat.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.